BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah

Penelitian ini mengambil lokasi di sebuah SMA berbasis agama di Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung, dengan siswa/i kelas sepuluh hingga dua belas semua jurusan sebagai populasi penelitian. SMA ini berada dalam satu area bersamaan dengan sebuah SMP dan gedung olahraga, sekaligus gedung serba guna. Kawasan tersebut berada dalam satu naungan yayasan yang sama.

SMA ini memiliki fasilitas yang terbilang lengkap, mulai dari ruang kelas ber-AC dan berproyektor, perpustakan yang luas dan nyaman, *toilet* yang bersih, ruang multimedia yang saat ini sudah diperbaharui dan bekerja sama dengan Samsung, dan lapangan yang luas. Sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini juga memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, yakni 609 siswa. Memenuhi kebutuhan belajar mengajar, sekolah ini memiliki sembilan belas kelas untuk seluruh angkatan, dengan kuota siswa per kelas maksimal 40 orang.

SMA ini sebagian besar terdiri dari siswa dari kelas ekonomi menengah hingga menengah ke atas. Selain itu, subjek yang akan diteliti adalah siswa dari seluruh angkatan dan jurusan, karena berdasarkan data hasil survei dan wawancara, perilaku seksual dilakukan oleh responden survei dari kelas sepuluh hingga dua belas dari jurusan MIA dan IIS. Menurut data itu pula,

perilaku seksual yang dilakukan oleh siswa perempuan dan laki-laki ini, bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, mencari kesenangan, dan sebagai pengalihan saat sedang marah atau kesal. Secara finansial, siswa di SMA ini sebagian besar masuk ke dalam keluarga kelas menengah hingga menengah ke atas.

Dampak lanjutan dari perilaku seksual tersebut, siswa yang berperilaku seksual sebagian merasa bersalah/berdosa, jijik, hingga mengalami penurunan prestasi belajar karena konsentrasi terganggu. Padahal, di masa SMA ini seharusnya para siswa lebih memfokuskan diri dengan kegiatan yang lebih bermanfaat untuk mengembangkan diri.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini terdiri dari tiga alat ukur, yakni skala perilaku seksual, skala kontrol diri, dan tes pengetahuan seksual. Alat ukur ini disusun berdasarkan teori-teori yang telah dibahas sebelumnya.

a. Skala Perilaku Seksual

Skala ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual, yaitu ciuman basah dan kering, *necking, petting*, senggama, masturbasi menyentuh bagian-bagian vital objek seksual, dan oral seks. *Item-item* skala yang dibuat bersifat *favorable*, dengan pilihan

jawaban tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S), dan sangat sering (SS). Sebaran *item* dapat dilihat di tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran *Item* Skala Perilaku Seksual

Bentuk Perilaku Seksual	**Favorable**	**Jumlah Item**
Ciuman basah dan kering	4, 6	2
Necking	5, 13	2
Petting	3, 7	2
Senggama	8, 14	2
Masturbasi	1, 9	2
Menyentuh bagian-bagian vital objek seksual	2, 11	2
Oral seks	10, 12	2
Total *Item*	14	14

b. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri akan disusun dengan tipe skala Likert. *Item-item* disusun berdasarkan jenis-jenis kontrol diri, yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol pengambilan keputusan. *Item* bersifat *favorable* dan *unfavorable*, dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Sebaran item dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran *Item* Skala Kontrol Diri

Jenis Kontrol Diri	***Favorable***	***Unfavorable***	**Jumlah Item**
Kontrol perilaku	1, 8, 16	6, 14, 17	6

Kontrol kognitif	4, 7, 13	2, 9, 12	6
Kontrol pengambilan keputusan	3, 10, 15	5, 11, 18	6
Total *Item*	9	9	18

c. Tes Pengetahuan Seksual

Tes pengetahuan seksual akan disusun dengan tipe pilihan benar-salah. *Item-item* disusun berdasarkan materi pengetahuan seksual, yakni penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS, kehamilan, alat dan sistem reproduksi, metode kontrasepsi, dan keamanan diri terkait hubungan romantis yang sehat. Sebaran item dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran *Item* Tes Pengetahuan Seksual

Materi Pengetahuan Seksual	Item	Jumlah Item
Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS	1, 7, 9	3
Kehamilan	2, 8, 15	3
Alat dan sistem reproduksi	3, 10, 13	3
Metode kontrasepsi	5, 6, 11	3
Keamanan diri terkait hubungan romantis yang sehat	4, 12, 14	3
Total *Item*	15	15

4.2.2. Perijinan Penelitian

Proses perijinan penelitian ini dilakukan secara *online* dikarenakan pandemi Covid-19 yang mengharuskan sebagian besar kegiatan dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pada tanggal 11 Oktober 2021, peneliti mengajukan permohonan surat pengantar ijin penelitian melalui staf tata usaha Fakultas Psikologi. Selanjutnya pada tanggal yang sama, surat pengantar yang telah disetujui oleh Kepala Progdi Fakultas Psikologi, dikirimkan oleh staf tata usaha kepada peneliti melalui *e-mail*. Surat tersebut memiliki nomor 12/B.7.3/FPIX/2021.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, peneliti mengirimkan surat pengantar bernomor 12/B.7.3/FPIX/2021 ke kepala sekolah SMA ‘X’ di Pangkalpinang. Pada hari yang sama, kepala sekolah memberikan ijin penelitian melalui obrolan di aplikasi *Whatsapp*.

4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

. Setelah mendapat ijin dari kepala sekolah, peneliti langsung menghubungi ketua MPK (Majelis Perwakilan Kelas) SMA 'X' untuk meminta bantuan anggota MPK membantu menyebarkan alat ukur ke kelas-kelas pada hari Sabtu, 23 Oktober 2021. Alat ukur yang telah disusun disebarkan melalui aplikasi *google form* dengan *link*: shorturl.at/btNU8 . Para anggota MPK terdiri dari perwakilan masing-masing kelas, sehingga seluruh kelas dipastikan mendapat sebaran *google form*.

Google form tersebut hanya disebarkan selama satu hari dan mendapat respons sebanyak 227 siswa/i. Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai. Pertimbangan penggunaan metode ini dikarenakan keterbatasan waktu dan situasi sekolah. Kekurangan menggunakan metode ini adalah item yang gugur dapat memengaruhi item valid.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji validitas dan reliabilitas pada variabel kontrol diri dan perilaku seksual akan dibantu dengan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for windows Release 25 IBM.* Item-item yang valid pada pengujian ini adalah item yang diujikan untuk uji hipotesis.

4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Seksual

Item pada skala perilaku seksual memilki empat belas item valid dan nol item gugur pada pengujian validitas putaran pertama. Koefisien korelasi item total item valid mulai dari 0,399-0,890. Skala ini juga dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien sebesar 0,937 pada pengujian reliabilitas dengan *alpha Cronbach.* Proses pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-1.

4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Uji validitas pada delapan belas *item* skala kontrol diri memberikan hasil delapan item valid dan sepuluh item gugur. Jenis kontrol kognitif memiliki empat item valid, kontrol perilaku satu item valid, dan kontrol keputusan tiga item valid. Rentang koefisien *corrected item-total correlation* item yang valid dimulai dari 0,326-0,629. Item gugur merupakan item yang memiliki koefisien <0,3. Uji reliabilitas skala ini menggunakan teknik *alpha Cronbach* dengan hasil akhir koefisien reliabilitasnya sebesar 0,736. Melihat hasil tersebut, dapat disebut skala ini reliabel untuk digunakan. Proses uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-2.

4.3.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Pengetahuan Seksual

Validitas item tes pengetahuan seksual diuji menggunakan metode validitas isi, sehingga uji reliabilitasnya ditiadakan. Item tes ini telah divalidasi oleh dosen pembimbing sebagai seorang ahli dalam bidangnya yang dipercaya untuk menilai keakuratan item tes ini. Total item tes yang disetujui sebanyak lima belas item.